

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai implementasi pengawasan syariah dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk meningkatkan kinerja Bank Muamalat Cirebon KCP Sumber yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pengawasan syariah di Bank Muamalat KCP Sumber telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, terutama pada aspek independensi DPS, transparansi informasi kepada nasabah, serta tanggung jawab terhadap regulasi. Namun, tantangan masih ditemukan pada kurangnya disiplin karyawan dan belum meratanya pemahaman syariah di tingkat cabang, sehingga diperlukan edukasi berkelanjutan serta optimalisasi pengawasan langsung agar sinergi antara pengawasan syariah dan GCG dapat terwujud secara konsisten.
 2. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di bawah pengawasan syariah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Bank Muamalat KCP Sumber, yang tercermin dari terciptanya mekanisme *checks and balances* melalui peran independen Dewan Pengawas Syariah (DPS), meningkatnya kepercayaan nasabah karena transparansi dan kepatuhan syariah, serta adanya upaya bank dalam mengatasi tantangan seperti disiplin karyawan dan perbedaan pemahaman syariah melalui pelatihan berkelanjutan dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran etika.
- B. Pengawasan syariah oleh DPS di Bank Muamalat KCP Sumber memberikan dampak positif terhadap seluruh prinsip GCG (TARIF), didukung oleh hasil survei dengan skor tertinggi pada aspek keadilan dan akuntabilitas. Meskipun pengelolaan keluhan nasabah masih perlu ditingkatkan, secara keseluruhan DPS berperan sebagai penggerak utama penguatan GCG, sehingga penguatan peran dan kapasitas DPS menjadi strategi utama tata kelola bank syariah yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran dan strategi implementasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Bank Muamalat KCP Sumber dan penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Meskipun prinsip transparansi telah berjalan, bank perlu lebih aktif dalam menyediakan dokumen penjelasan produk yang mudah dipahami oleh nasabah. Strategi yang dapat dilakukan adalah menyediakan brosur digital dan video edukasi singkat di setiap cabang atau melalui media sosial resmi bank.
2. Agar prinsip GCG tidak hanya dipahami oleh level manajemen, bank perlu mengadakan pelatihan yang melibatkan DPS sebagai pemateri utama. Pelatihan ini juga dapat mencakup simulasi penanganan keluhan nasabah yang berkaitan dengan kepatuhan syariah.
3. Pendekatan informal melalui komunikasi insidental terbukti fleksibel, tetapi berisiko lemah dalam hal dokumentasi. Oleh karena itu, setiap rekomendasi atau isu syariah yang muncul secara spontan disarankan untuk tetap dicatat dalam bentuk notulensi sederhana. Hal ini akan memperkuat akuntabilitas DPS dalam jangka panjang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya serta memperbanyak referensi terkait judul yang diteliti sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu, disarankan untuk menambah jumlah informan guna mendapatkan data yang lebih beragam dan mendalam.